

b) Apabila dengan cara musyawarah belum dapat dicapai suatu penyelesaian, maka kedua belah pihak menyerahkan permasalahan ini kepada Pengadilan Negeri, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Jalur Pengadilan (Litigasi)

Merupakan suatu penyelesaian melalui jalur lembaga peradilan. cara ini dapat ditempuh apabila cara non litigation tidak dapat menyelesaikan sengketa. Namun cara ini sebaiknya dihindari karena tidak adanya *win-win solution*, dan kekurangannya yaitu menghabiskan waktu berlarut-larut, biaya banyak, dll.

Proses penyelesaian secara litigasi ini memerlukan waktu yang cukup panjang karena adanya upaya hukum biasa dan luar biasa yang pada di lakukan oleh pihak yang di anggap kalah sehingga panjangnya proses agar putusan hakim berkekuatan hukum tetap dan tentunya akan memakan banyak waktu, pikiran, dan biaya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (*case study*). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai studi kasus.

penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data dengan latar ilmiah serta tidak berusaha menghitung data atau tidak menganalisis angka. Peneliti menggambarkan fakta berdasarkan data yang ada di lapangan pada obyek yang alamiah tanpa mengubah atau memanipulasi data.

Alasan peneliti melakukan pendekatan kualitatif adalah untuk menganalisis terkait implementasi manajemen pengembangan sumber daya insani terhadap wanprestasi karyawan di PR. Gagak Hitam Bondowoso, dengan mencari informasi kepada pihak yang bersangkutan terkait manajemen pengembangan sumber daya insani terhadap wanprestasi karyawan di PR. Gagak Hitam Bondowoso.

Pendekatan studi kasus adalah metode penelitian yang digunakan dalam ilmu sosial, psikologi, bisnis, dan banyak bidang lainnya untuk mempelajari sebuah fenomena atau kejadian yang kompleks dengan mempelajari kasus-kasus spesifik. Dalam pendekatan ini, peneliti menganalisis secara mendalam

satu atau beberapa kasus untuk memahami karakteristik, konteks, dan dinamika yang terlibat dalam fenomena yang sedang diteliti.

Studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan *how* dan *why*.⁵³ Pada penelitian studi kasus ini, peneliti menggunakan desain multi eksperimen dimana peneliti mereplika fenomena yang sama di bawah kondisi yang berbeda. Studi kasus menurut Robert K. Yin digunakan sebagai cara untuk menyelidiki fenomena di dalam konteks kehidupan nyata, jika batas-batas antara fenomena dan konteks tidak tampak dengan tegas, dan dimana mutisumber bukti dapat dimanfaatkan.⁵⁴

Alasan peneliti menggunakan pendekatan studi kasus karena pendekatan studi kasus menyelidiki fenomena secara mendalam. Dalam konteks studi kasus, data yang diperoleh bisa sangat rinci dan terperinci. Hal ini memungkinkan analisis yang lebih mendalam dan pemahaman yang lebih baik tentang masalah yang sedang diteliti.

B. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian atau riset adalah aktivitas ilmiah yang sistematis, terarah dan bertujuan. Prosedur atau langkah yang ditempuh dalam penelitian ini, secara garis besar dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang mengacu pada pendapat Moleong.⁵⁵ menjelaskan bahwa “Tahapan penelitian kualitatif menyajikan 3 tahapan yaitu Tahap persiapan, Tahap pelaksanaan, dan tahapan penyelesaian”.

⁵³ Robert K. Yin. *Studi Kasus: Desain dan Metode*. (Jakarta: Rajawali Pers. 2015), 1.

⁵⁴ Ibid., 18

⁵⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 65.

Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah terdiri dari 3 tahap, berikut penjelasannya:

1. Tahapan persiapan

- a. Observasi pendahuluan untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang obyek penelitian.
- b. Minta surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo sebagai persyaratan penelitian.
- c. Menyusun rancangan penelitian.
- d. Menyusun pertanyaan sebagai pedoman wawancara.
- e. Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, kamera, buku catatan, dan sebagainya.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap inti penelitian. Sebagai langkah awal penelitian mencari dokumen resmi yang akan digunakan dalam penelitian dan wawancara guna mendapatkan data awal tentang keadaan Madrasah. Pada tahap ini penelitian mengadakan observasi dan wawancara. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dan dicek kebenarannya.

Tahap analisis Data

3. Tahap penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang telah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Laporan ini akan tertulis dalam bentuk skripsi.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat Penelitian adalah peneliti itu sendiri.⁵⁶ Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan focus penelitian, memilih insforman sebagai sumber data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

D. Sumber Data

1. Data primer

- a. Dokumen Pengembangan Sumber Daya Manusia Di PR: Gagak Hitam
- b. Laporan wanprestasi Karyawan
- c. Hasil Wawancara Pada HRD

2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah subyek yang memberikan informasi atau data penelitian yang dibutuhkan melalui bahan bacaan. Sumbersumber sekunder terdiri atas berbagai macam, dari surat- surat pribadi, kitab harian, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah. Sumber data sekunder ini merupakan bahan- bahan atau data yang menjadi pelengkap atau penunjang dari sumber data primer.⁵⁷

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 222.

⁵⁷ S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*,(Jakarta: Bumi Aksara2011), 143.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.⁵⁸ Dalam pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan perolehan yang dilakukan. Dalam pengumpulan data tentang Implementai Manajemen Pengembangan Sumber daya Insani terhadap Wanprestasi Karyawan.

1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.⁵⁹

Observasi adalah metode yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Metode observasi ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung di lapangan terhadap objek yang di tuju kemudian hasilnya dituangkan dalam sebuah tulisan.

Metode ini di gunakan untuk memperoleh data terkait Implementai Manajemen Pengembangan sumber Daya Insani terhadap Wanprestasi Karyawan.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 223.

⁵⁹ *Ibid.*, 223

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁶⁰ Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, di mana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang disusun dengan ketat.⁶¹

Dalam melaksanakan teknik wawancara (interview), pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga informan bersedia bekerja sama, dan merasa bebas berbicara dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah secara terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar. Selain itu juga digunakan sebagai patokan umum dan dapat dikembangkan peneliti melalui pertanyaan yang muncul ketika kegiatan wawancara berlangsung.⁶²

⁶⁰ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 135.

⁶¹ Ibid.,138.

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), 203.

Berdasarkan uraian tersebut, maka yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah :

1. Direktur PR. Gagak Hitam
2. Manajer HRD/UMUM PR. Gagak Hitam
3. Karyawan Wanprestasi
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berupa gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.⁶³

Peneliti melakukan dokumentasi baik berupa arsip-arsip dan catatan-catatan yang diperlukan, diantaranya tentang: sejarah singkat berdirinya PR. Gagak Hitam Maesan Bondowoso, semua dokumen yang berkaitan dengan penelitian seperti, Abseni karyawan.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.⁶⁴

⁶³ Ibid., 234

⁶⁴ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), 66.

Analisis data versi Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁶⁵

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang

⁶⁵ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 85-89.

dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kacamata *key information*, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pandangan etik).

G. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah semua data telah terkumpul, maka peneliti mengecek kembali data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan demikian, data yang didapat dari peneliti dapat diuji keabsahannya dan dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Di lapangan, peneliti mewawancarai Direktur PR. Gagak Hitam tentang Implementasi Manajemen Sumber Daya Insani Terhadap Wanprestasi Karyawan, dilain waktu peneliti mewawancarai Manajer HRD PR. Gagak Hitam seputar hal yang sama, begitu pula dengan karyawan-karyawan yang

ada di PR. Gagak Hitam. informasi yang diperoleh akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

